

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Persepsi Pedagang Pasar Di Pasar Juwana Etnis Tionghoa Dalam Memilih Jasa Lembaga Keuangan Syariah, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Artinya penelitian yang dilakukan secara empiris yang mengambil data dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk menentukan analisis Persepsi Pedagang Pasar Etnis Tionghoa Dalam Memilih Jasa Lembaga Keuangan Syariah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butur-butir masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah menggali orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.² Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah Persepsi Pedagang Pasar Etnik Tionghoa Dalam Memilih

¹ Marzuki, *Metode Research*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hal. 14.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 30

Lembaga Keuangan Syariah oleh faktor-faktor social, budaya, politik, dan ekonomi dan masih banyak lagi faktor yang lainnya.

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang di lakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, dan suatu setsistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan suatu pendekatan yang mengambil suatu obyek penelitian untuk dicermati secara intensif dan mendalam sehingga diperoleh gambaran yang lengkap mengenai objek penelitian dan permasalahan yang berkaitan dengan obyek tersebut. Obyek penelitian ini adalah Pasar Juwana di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dan permasalahan yang diteliti adalah mengenai masalah persepsi dan perilaku para pedagang pasar etnik Tionghoa setelah memanfaatkan Lembaga Keuangan Syariah syariah.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer.³ Data primer, atau data tangan pertama adalah data

³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, hal.

yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar etnik Tionghoa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari obyek penelitiannya.⁴ Biasanya diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data skunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Pemanfaatan data skunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.⁶ Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya.

D. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Di Pasar Baru Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, dengan sampel para pedagang pasar etnik Tionghoa yang memanfaatkan Lembaga Keuangan syariah, dan juga yang tidak memanfaatkannya namun sedikit mengetahui tentang perbankan syariah.

⁴ Moh Nazir, *metode penelitian, Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1998, hlm. 63

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001. hlm. 91

⁶ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Andi, Yogyakarta, 2005, hlm 70

E. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar etnik tionghoa dan para pegawai yang ada di kantor pasar juwana untuk dimintai beberapa penjelasan mengenai jumlah pedagang pasar, khususnya pedagang etnik Tionghoa, dan juga penjelasan mengenai gambaran umum pasar juwana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan.⁷Observasi yaitu mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dalam pendekatan ilmiah ini, observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara alamiah.⁸

Observasi dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat dan mengamati bagaimana persepsi dan perilaku para pedagang pasar khususnya para pedagang etnik Tionghoa, kemudian mengumpulkan data dan melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis. Sehingga data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.

2. Metode Wawancara Langsung (Interview)

Definisi interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea though question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 310

⁸ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 19

dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁹ Metode interview yaitu mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencapai, mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap, bertatap muka dengan orang yang bersangkutan.¹⁰

Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pedagang etni tionghoa yang ada di pasar juwana mengenai pemahaman mereka tentang perbankan syariah dan faktor apa saja yang menyebabkan mereka dalam memilih perbankan syariah, metode tersebut digunakan guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan.

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.¹¹ Interview dapat dibagi menjadi dua macam. Yaitu interview terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan interview terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak pegawai pasar juwana dan tentunya para pedagang pasar etnik Tionghoa khususnya etnik Tionghoa mengenai karakteristik, persepsi para pedagang etnik Tionghoa.

Metode wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali lebih dalam informasi mengenai faktor penyebab pedagang etnik Tionghoa dalam memilih jasa perbankan syariah. Untuk mewawancarai para pedagang khususnya Pedagang Etnik Tionghoa di Pasar Juwana Pati.

3. Metode literature

⁹Sygyiono, Op.Cit, hal. 317

¹⁰ Komtioroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hal. 129.

¹¹ Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persda, Jakarta, 2005, hal. 128.

Metode literature adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, traskip buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain-lain.¹²

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang pasar juwana dan analisis dan analisis persepsi pedagang pasar, khususnya pedagang etnik Tionghoa.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti antara lain:

Pertama, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data. Maksudnya dilakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi) dalam waktu yang berbeda.

¹² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 54.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
2. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
3. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Sedangkan yang *kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁵

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁶ Analisis data yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan ini menggunakan analisis diskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu menganalisis persepsi dan perilaku pedagang pasar etnik tionghoa dalam memilih jasa perbankan syariah yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

¹⁴*Ibid.*, hlm. 330

¹⁵*Ibid.*, hal., 246.

¹⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142

lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga akan mempermudah bagi peneliti memberikan jawaban masalah yang telah dirumuskan baik yang bersifat deskriptif atau pengujian hipotesis.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”¹⁸

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya penuh.¹⁹

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan kesimpulan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif.²⁰

Induktif yaitu proses logika yang berpangkat dari empiric lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.²¹

¹⁷ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Andi, Yogyakarta, 2005, hlm 70

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336

¹⁹ *Ibid*, hlm, 333

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit.* Hal. 35.

²¹ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, Hal. 91.

Dari data-data yang didapat dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkolerasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Aktifitas data kualitatif dilakukan secara interaksi dan langsung secara simultan atau bereksinambungan sehingga data yang diinginkan penuh.²²

Adapun analisa dalam aktifitasnya yaitu dengan *reduction*, *data display*, *cross sectional* dan *conclusion drawing* atau *vervication*.

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data yang artinya merangkum. Yakni bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.²³ Memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Persepsi dan perilaku para pedagang pasar etnik tionghoa yang diteliti.

3. penyajian data (*Data display*).

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan demikian maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan wawancara selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴ Yaitu data tentang persepsi para pedagang pasar etnik tionghoa setelah memanfaatkan jasa perbankan syariah.

4. *Cross Sectional*

Merupakan penelitian yang sifatnya berkelanjutan untuk jangka waktu relative panjang mengikuti proses interaktif beragam variabel dan studi

²² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 36.

²³ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hal. 7.

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hal., 249

yang bersifat mengambil sampel waktu, sampel persepsi, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja.

5. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁵ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁶

²⁵ Noeng Muhajir, *Op.Cit*, hal.23.

²⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 345